

**EDUKASI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU YANG MEMILIKI  
BAYI USIA 0-6 BULAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA  
PAYA MEUNENG KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN  
BIREUEN TAHUN 2021**

**Education Of Exclusive Breastfeeding To Mothers Who Have Babies Aged  
0-6 Months During The Covid-19 Pandemic In Paya Meuneng Village,  
Peusangan District, Bireuen Regency, 2021**

Nurhidayati<sup>1</sup>, Siti Saleha<sup>2</sup>, Zulfa Hanum<sup>3</sup>, Agustina<sup>4</sup>  
Diploma III Kebidanan  
Universitas Almuslim

Email: nurhidayatiibrahim64@gmail.com, saleha89aly@gmail.com, agustina050891@gmail.com, zulfahanum89@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : WHO mendorong kelanjutan menyusui selama pandemi tanpa memisahkan ibu dari bayinya, sambil tetap memperhatikan langkah pengendalian penularan yang tepat. WHO kembali memaparkan data berupa angka pemberian ASI eksklusif secara global, walaupun telah ada peningkatan, namun angka ini tidak meningkat cukup signifikan, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI eksklusif menurut WHO. Data Riskesdas yang diambil tahun 2017 sebesar 61,33%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 37,3%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu 80% maka, capaian ASI eksklusif di tingkat Indonesia masih belum memenuhi target. Masih rendahnya pemberian ASI eksklusif akan berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus. Tujuan umum pengabdian ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang edukasi pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan di masa pandemi. Maka dari itu kami memberikan edukasi tentang pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di masa pandemi Covid-19 secara *door to door*. Hasil dari Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dosen Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim yaitu: didapati dari 6 orang ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan adalah mampu mengulang informasi yang telah kami berikan dengan seksama dan berjanji akan mengikuti saran dari kami dimana pemberian ASI Eksklusif sangat bermanfaat untuk bayi dan juga untuk ibu sendiri.

**Kata Kunci :** *Edukasi, ASI Eksklusif, Pandemi Covid 19 , Desa Paya Meuneng*

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari unsur tridarma perguruan tinggi yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di wilayah Negara Kesatuan Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia dalam Bidang Kesehatan.

Kegiatan ini memiliki tujuan umum untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang edukasi pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan di masa pandemi Covid-19. Para ibu atau calon ibu tak perlu khawatir bayi akan kekurangan gizi. Menurut data dari situs Ikatan Dokter Anak Indonesia, sejumlah bukti ilmiah memperlihatkan ASI yang diberikan secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan dapat mencukupi kebutuhan nutrisi bayi untuk tumbuh dan berkembang. Beberapa contoh diantaranya, kolostrum pada pemberian ASI di hari 1-5, kaya protein, dan laktosa ASI sebagai sumber karbohidrat diserap lebih baik dibanding yang terdapat di dalam susu selain ASI. Selain itu banyak manfaat yang dapat diperoleh untuk bayi dan ibu dari pemberian ASI Eksklusif, diantaranya mencegah terserang penyakit pada bayi, membantu perkembangan otak dan fisik bayi, manfaat untuk ibu dari pemberian ASI Eksklusif adalah mengatasi rasa trauma dan mencegah kanker payudara.

Akibat pandemi COVID-19, akses kepada layanan esensial seperti konseling menyusui di rumah sakit, klinik kesehatan, dan melalui kunjungan ke rumah serta pada Rumah Sakit Sayang Bayi telah terganggu. Informasi tidak tepat yang beredar tentang keamanan menyusui telah menurunkan

angka ibu menyusui karena para ibu takut menularkan penyakit kepada bayi mereka. Bagi ibu yang terkonfirmasi atau menjadi pasien suspek COVID-19, UNICEF dan WHO tetap mendorong kelanjutan menyusui selama pandemi tanpa memisahkan ibu dari bayinya, sambil tetap memperhatikan langkah pengendalian penularan yang tepat. Saat ini, belum ada data yang cukup untuk menyimpulkan bahwa COVID-19 ditularkan secara vertikal dari ibu ke anak melalui menyusui; di sisi lain, penghentian pemberian ASI dan pemisahan ibu dari bayinya bisa menimbulkan konsekuensi yang signifikan. Dengan demikian, manfaat pemberian ASI tampak melampaui potensi risiko penularan secara substansial.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016 tentang cakupan ASI eksklusif di dunia hanya sebesar 36%. Capaian tersebut masih dibawah target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar 50%. Pada tahun 2020 WHO kembali memaparkan data berupa angka pemberian ASI eksklusif secara global, walaupun telah ada peningkatan, namun angka ini tidak meningkat cukup signifikan, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI eksklusif menurut WHO. Menurut data Riskesdas yang diambil dari tahun 2014 - 2018 cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 37,3%, 2015 sebesar 55,7%, tahun 2016 sebesar 54%, tahun 2017 sebesar 61,33%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 37,3%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu 80% maka, capaian ASI eksklusif di tingkat Indonesia masih belum memenuhi target. Masih rendahnya pemberian ASI eksklusif akan berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus. Secara global pada

tahun 2019, 144 juta balita diperkirakan stunting, 47 juta diperkirakan kurus dan 38,3 juta mengalami kelebihan berat badan atau obesitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh pada tahun 2017 di Aceh cakupan ASI eksklusif sebanyak 55.4%, sedangkan tahun 2015 cakupan ASI eksklusif meningkat mencapai 58.3% dan pada tahun 2016 cakupan ASI eksklusif di Aceh kembali menurun sebanyak 41%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain budaya memberikan makanan, memberikan tambahan susu formula karena ASI tidak keluar, menghentikan pemberian ASI eksklusif karena bayi atau ibu sakit, ibu harus bekerja, dan ibu ingin mencoba susu formula

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Bireuen tahun 2017, pada tahun 2014 di Bireuen jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 57.9%, sedangkan pada tahun 2015 jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif menjadi 55.6% dan pada tahun 2016 jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif semakin menurun drastis hanya 35.4%. Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen. Pada tahun 2014 jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 57.6%, sedangkan pada tahun 2015 jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif menurun sebesar 17.3%. Jumlah bayi umur 0-6 bulan dari 38 desa pada bulan oktober tahun 2017 yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 113 orang (57.51%) dan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 153 orang (42.48%). jumlah bayi 0-6 bulan. Sedangkan pada bulan November 2017 yang mendapatkan ASI eksklusif meningkat menjadi 147 orang (63.63%) dan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 84 orang (36.36%), yang disebabkan oleh factor ibu bekerja, ibu yang sudah memberikan susu formula sehingga ASI eksklusif tidak terpenuhi kepada bayinya dan disebabkan juga karena kebiasaan ibu yang memberikan pisang

kepada bayinya sehingga mengalami diare, sembelit, muntah dan alergi.

Desa Paya Meuneng memiliki potensi sosial budaya yang cukup baik. Kondisi masyarakat yang ramah dengan norma dan tradisi yang berlaku menjadi aset adat istiadat yang perlu dikembangkan. Namun Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) yang terjadi akhir tahun 2019 memberikan guncangan dalam segala aspek kehidupan manusia, tidak hanya bidang kesehatan tetapi juga ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Sejauh ini, Perubahan yang terjadi pada segala aspek kehidupan membawa kita pada era baru yang dikenal dengan Kehidupan baru New Normal, bahwasannya kita memasuki kondisi untuk berdamai dengan Pandemi virus corona. Tuntutan ekonomi menjadi latar belakang diberlakukannya Era New Normal. Demikian masyarakat tetap dapat melakukan beraktivitas secara normal, namun Lokasi Desa yang dipilih dalam program pengabdian ini adalah Desa Paya Meuneng Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

Untuk kondisi sekarang ini dengan munculnya wabah penyakit ini masyarakat sangat disarankan untuk tinggal di rumah saja, harus menggunakan masker, pekerja/karyawan bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*), selalu mencuci tangan. Masyarakat terus dihimbau untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19, karena perilaku masyarakat sangat berperan penting dalam penurunan angka penyebaran Covid-19, termasuk mencegah penularan untuk bayi dan balita. Maka dari itu kami berinisiatif untuk memberikan edukasi tentang pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di masa pandemic secara *door to door*. Selain itu tujuan lain yang diharapkan dari penyuluhan ini adalah untuk menghasilkan luaran yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian

masyarakat ber-ISSN baik cetak maupun online.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **A. Tahapan Pelaksana**

Pelaksanaan Program Pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Protokol Pengabdian
- 2) Survei awal lokasi dan permasalahan target Lokasi Desa yang dipilih dalam program pengabdian ini adalah Gampong Paya Meuneng sedangkan Target mitra adalah ibu-ibu yang memiliki bayi usia 0-6 Bulan Gampong Paya Meuneng Kabupaten Bireuen. Pada saat survey juga diselipkan kegiatan sosialisasi dan edukasi didalamnya. Sosialisasi yang dilakukan berupa informasi-informasi tentang kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dan juga mendapat informasi dari geuchik dan Bidan Desa bahwa kesadaran masyarakat Gampong sangatlah minim.
- 3) Pertemuan setengah hari dengan Geuchik dan Bidan Desa. Dalam pertemuan ini disepakati bersama tanggal dan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- 4) Materi 1: Edukasi mengenai Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Masa Pandemi
- 5) Materi 2 : Sosialisasi tentang Tehnik Menyusui yang benar dan *Breast Care*
- 6) Materi 3 : Pemberian Nutrisi kepada ibu menyusui seperti Susu Pelancar ASI dan Snack Ibu menyusui)

### **B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi/Tempat pelaksanaan bertempat di Gampong Paya Meuneng, Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2021 dan berakhir tanggal 05 November 2021.

### **C. Parameter**

- a) Parameter yang diamati dalam pengabdian masyarakat ini adalah: Tingkat pengetahuan, kesadaran ibu menyusui di Gampong Paya Meuneng terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan di masa Pandemi Covid-19, serta bagaimana tehnik pemberian ASI yang benar.

### **D. Model yang digunakan**

Model kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah:

- a. Ceramah (Sosialisasi)  
Ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi edukasi tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan di masa Pandemi Covid-19 dan manfaatnya. Ceramah menggunakan alat bantu berupa lembar balik dan *leaflet* yang dilengkapi dengan gambar-gambar. Adanya edukasi melalui ceramah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang tentang pemberian ASI Eksklusif dan manfaatnya cara
- b. Demonstrasi/Simulasi  
Demonstrasi/simulasi dilakukan oleh tim pengabdian sebagai narasumber, yaitu dengan memberikan simulasi tentang Tehnik Menyusui yang benar dan *Breast Care*

### **E. Rancangan Pelaksanaan**

Kegiatan Edukasi mengenai tentang pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 Bulan di masa Pandemi Covid-19 di Gampong Paya Meuneng, Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen ini dilaksanakan oleh Dosen Program Diploma III Kebidanan. Sasaran dari program ini adalah ibu menyusui yang memiliki anak usia 0-6 bulan di Gampong Paya Meuneng, Kecamatan Peusangan, Kabupaten Bireuen.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Tema “; Edukasi mengenai tentang pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di masa Pandemi Covid-19 di Gampong Paya Meuneng, Kecamatan Peusangan, Kabupaten Bireuen”. dengan beberapa program didalamnya diantaranya berupa Pemberian Edukasi tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 Bulan. Sosialisasi tentang Tehnik Menyusui yang benar dan *Breast Care* dan Pemberian Nutrisi kepada ibu menyusui seperti Susu Pelancar ASI dan Snack Ibu menyusui)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Tahapan pelaksanaan kegiatan

#### Tahap I: Perizinan kepada pihak desa

Persiapan dimulai sejak pengumuman proposal kegiatan ini disetujui yakni pada awal bulan Oktober 2021. Persiapan dimulai dengan koordinasi dengan tim, penyiapan alat dan bahan, serta komunikasi dengan mitra kegiatan dan pihak terkait.

Hasil Survei Lokasi dan Sosialisasi dengan Mitra Kegiatan Sesuai dengan proposal yang diajukan, kegiatan ini dilakukan di Desa Paya Meuneng, Kecamatan Peusangan Bireuen. Hasil survey diperoleh bahwa ibu menyusui yang memiliki anak usia 0-6 bulan pada umumnya sudah mengetahui tentang Pemberian ASI eksklusif Pada Bayinya, hanya saja ada beberapa faktor yang menghambat pemberian ASI tersebut salah satunya adalah pengeluaran ASI yang tidak lancar, disamping itu, profesi ibu sebagai ibu pekerja, dan dukungan keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif.

### Tahap II: Penyuluhan, Pelaksanaan, dan Peragaan

Kegiatan dilaksanakan Jumat, 29 Oktober 2021 di Desa Paya Meuneng, Kecamatan Peusangan Bireuen menerapkan protokol kesehatan. Pelaksana kegiatan adalah Dosen Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim Jumlah ibu yang memiliki bayi usia 0-6 Bulan yaitu 6 orang, Tehnik pengambilan sampel dalam kegiatan ini yaitu dengan cara non random sampling yaitu dengan tehnik *Total sampling*, yaitu semua ibu-ibu yang mempunyai bayi berusia antara 0 sampai dengan 6 bulan akan diberikan edukasi tentang ASI Eksklusif secara *door to door*.



Gambar 1 : Foto Bersama Bidan Desa Paya Meuneng saat Door to door ke rumah warga



Gambar 2 : Simulasi *Breast Care* dan Tehnik Pemberian ASI yang Benar



Gambar 3 : Simulasi Breast Care dan Tehnik Pemberian ASI yang Benar secara *door to door*



Gambar 6 : Penyuluhan dan informasi *tentang Breast Care* dan Tehnik Pemberian ASI yang Benar secara *door to door*



Gambar 4 : Edukasi tentang Informasi Pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan



Gambar 7 : Foto bersama dengan salah seorang Ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan, saat kunjungan secara *Door to door*



Gambar 5 : Edukasi tentang Informasi Pemberian Asi Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan secara *Door to door*

### Tahap III: Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Tujuan dari diskusi dengan kepala desa dan Bidan Desa Paya Meuneng sebagai standar keberhasilan tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat sehingga nantinya bisa menjadi pedoman untuk kegiatan pengabdian lain yang serupa. Untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi kepala desa, Bidan Desa dan Ibu Menyusui yang memiliki anak usia 0-6 bulan di Desa Paya Meuneng dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu terwujudnya kerjasama antara seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi

dengan kepala desa, pembuatan media dalam pelaksanaan kegiatan hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

Hasil dari Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dosen Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan Kepala Desa yaitu Bapak Edi Nurman bahwa kegiatan ini dilaksanakan di Desa Paya Meuneng dengan melibatkan peserta warga desa Paya Meuneng yang akan diberikan edukasi tentang ASI eksklusif ke rumah warga
2. Melakukan koordinasi Bidan yaitu Maghfirah A.md.Keb desa setempat untuk melakukan edukasi tentang pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di masa pandemi Covid -19
3. Memberikan penyuluhan edukasi tentang pemberia ASI Eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di masa pandemi sebanyak 6 orang
4. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal tanggal 12 Oktober 2021 dan barakhir tanggal 05 November 2021
5. Kegiatan ini berjalan dengan baik, warga sangat antusias dengan kehadiran pelaksana kegiatan , ramah dan mendengarkan dengan seksama saat edukasi berlangsung, warga yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan berjumlah 6 orang.
6. Kegiatan ini juga sangat mendapat dukungan dari bidan desa setempat, karena selama pandemi warga tidak pernah diberikan penyuluhan karena untuk menghindari kerumunan warga saat acara demi pemutusan rantai penyebaran covid 19.
7. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim.

### **Adapun alat dan bahan yang digunakan pada pengabdian ini adalah:**

Alat dan bahan yang digunakan saat memberikan edukasi adalah leaflet tentang ASI Eksklusif, Lembar balik, phantom/manikan payudara, pemberian nutrisi berupa susu pelancar ASI dan snack untuk ibu menyusui.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Edukasi pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi berusia 0-6 bulan pada masa pandemi di Desa Paya Meuneng Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu Menyusui sudah mengerti dan ingin melaksanakan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan secara benar
2. Warga yang mempunyai bayi berusia 0-6 bulan sebanyak 6 orang
3. Hasil yang didapati dari 6 orang ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan adalah mampu mengulang informasi yang telah kami berikan dengan seksama dan berjanji akan mengikuti saran dari kami dimana pemberi ASI Eksklusif sangat bermanfaat untuk bayi dan juga untuk busui sendiri.
4. Bagi warga yang memiliki keluhan saat melakukan pemberian ASI Eksklusif dapat melakukan konsultasi dengan bidan desa untuk mendapatkan penanganan kesehatan yang sesuai.

### **SARAN**

1. Membuka kesempatan kepada masyarakat untuk lebih menggali potensi yang dimiliki dengan cara sering mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan potensi yang ada pada masyarakat
2. Diharapkan kepada masyarakat agar dapat senantiasa memeriksakan diri sesuai dengan arahan petugas kesehatan, sehingga bisa meminimalisir terjadi resiko penyakit yang ditimbulkan

3. Diharapkan kepada dosen dan mahasiswa agar kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan berkesinambungan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Almuslim, Direktur DIII Kebidanan Universitas Almuslim dan Perangkat Desa Paya Meuneng sehingga kegiatan ini bisa terlaksana serta ibu-ibu menyusui yang memiliki anak usia 0-6 bulan di Desa Paya Meuneng Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen sebagai mitra yang mengikuti kegiatan Ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rahmad, dkk. (2013). *Kajian Stunting Pada Anak Balita Ditinjau Dari Pemberian ASI Eksklusif, MP ASI, Status Imunisasi, dan Karakteristik Keluarga di Kota Banda Aceh*. Jurnal kesehatan Ilmiah Nasuwakes. 6(2) 169 – 184
- Dinkes Provinsi Aceh, *Laporan Survei Pemantauan Status Gizi Provinsi Aceh Tahun 2017*: Dinkes Provinsi Aceh, 2018
- Dinas Kesehatan Kab. Bireuen (2017). *Data Bulan Penimbangan Balita (BPBI) tahun 2018*. Kab. Bireuen : Dinkes
- Fitria, Ayuti. (2013). *Hubungan Teknik Menyusui Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Pada Bayi Usia 0-6 bulan Di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur*. [KTI]. Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Infodatin Situasi dan Analisis ASI*

*Eksklusif*. Jakarta Selatan : Kemenkes

Kemenkes RI. 2017. *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016*

Prasetyo DS. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: DIVA Press; 2012

Puskesmas Peusangan, *Data Kesehatan Ibu dan Anak*, Bireuen : Puskesmas Peusangan, 2017.

Peraturan Pemerintah RI. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif*. Jakarta ; Anonim

UNICEF Indonesia. *ASI adalah Penyelamat Hidup Paling Murah dan Efektif di Dunia*. Dalam; UNICEF Indonesia. 2017; 1-7.

WHO. *Exclusive Breastfeeding For Optimal Growth, Development And Health Of Infants*. In :WHO. 2017; 1-3.